

## ABSTRAK

### KONTRIBUSI HUTAN RAKYAT TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DESA BUANA SAKTI KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR (CONTRIBUTION OF PRIVATE FOREST ON FARMERS INCOME IN BUANA SAKTI VILLAGE SU DISTRICT OF BATANGHARI DISTRICT OF LAMPUNG TIMUR)

Oleh/By

**Lina Nur Aminah<sup>1)</sup>, Rommi Qurniaty<sup>2)</sup>, Wahyu Hidayat<sup>2)</sup>**

E-mail : Linalinarps@ymail.com

Nomor Telepon : 081957195277

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi pengelolaan hutan rakyat terhadap pendapatan total petani di Desa Buana Sakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2012. Responden adalah 40 petani hutan rakyat yang dipilih secara *purposive*. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode pengamatan langsung di lapangan, wawancara, dan studi pustaka. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas rata-rata hutan rakyat milik petani sebesar 0,98 ha dikelola dengan pola monokultur, polikultur dan pola agroforestri. Pada pola monokultur petani menanam tanaman akasia (*Acacia mangium*), pada pola polikultur petani menanam tanaman akasia (*Acacia mangium*) dan karet (*Hevea brasiliensis*) sedangkan pada pola agroforestri petani menanam tanaman akasia (*Acacia mangium*) dan dikombinasikan dengan lebah madu. Kontribusi hutan rakyat terhadap pendapatan petani tergolong tinggi sebesar Rp 17.619.649 per tahun (70,54%) dari rata-rata pendapatan total rumah tangga petani sebesar Rp 24.984.774 per tahun.

Kata kunci: Hutan rakyat, Kontribusi, Pendapatan petani.

---

## ABSTRACT

This study objective is to determine the contribution of private forest management on farmers total income. This study was conducted in March-May 2012 in the Buana Sakti Village, Sub District of Batanghari, District of Lampung Timur. The number of respondent of this study were 40 private forest farmers. Data were collected by direct field observation, interview, and literature review. Data were then analyzed using qualitative and quantitative analysis methods. The results revealed that the average area of private forest owned by farmers were 0,98 ha. The private forest were managed by monoculture, polyculture and agroforestry system. In monoculture system the farmers planted *Acacia mangium*, in polyculture system the farmers planted *Acacia mangium* and *Hevea brasiliensis* while in agroforestry system the farmers combine their land with *Acacia mangium*, with honey enterprises. The results showed that private forest contribute Rp 17.619.649 every year (70,54%) of the total farmers household income of Rp 24.984.774 every year.

Key words; private forest, contributions, farmers income.

---

1) Mahasiswa Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung.

2) Dosen Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung.

1) Student at Department of Forestry Faculty of Agriculture University of Lampung

2) Lecturer